

## PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Siti Muzdalifah

Sitimuzdalifah2104@gmail.com

Budiyanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*The research aimed to analyze the effect of leverage ratio, profitability ratio and investment decision on the firm value of food and beverage companies which were listed on Indonesia stock exchange. While, leverage ratio was measured by debt to equity ratio, profitability was measured by return on equity and investment decision was measured by price earning ratio moreover, the firm value was measured by price to book value. Furthermore, the research was quantitative. In addition, the sampling collection technique uses saturated sampling, in which there were eleven companies as sample. For the data analysis technique, it used descriptive and inferential statistic. Based on the statistic descriptive result, it showed the company investment decision was fairly good. On the other hand, the ratio leverage, profitability, and firm value were poor. The result of classical assumption test concluded there was no violation. Moreover, the proper test model also concluded the regression model was properly to used in addition, the hypothesis test concluded the leverage ratio, profitability ratio and investment decision had significant effect on the firm value.*

*Keyword : leverage ratio, profitability ratio, investment decision, firm value*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* dan keputusan investasi diukur dengan *price earning ratio*, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *price to book value*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu terdapat 11 perusahaan. Metode analisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif diketahui bahwa keputusan investasi perusahaan berada pada kondisi yang cukup baik, sedangkan rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan nilai perusahaan berada dalam kondisi yang rendah. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pelanggaran, demikian juga hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : rasio leverage, rasio profitabilitas, keputusan investasi, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Munculnya persaingan usaha yang semakin ketat pada era globalisasi saat ini, mendorong banyak sekali perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun tujuan perusahaan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Sedangkan tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang besar. Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai perusahaan yang bagus, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para manajer ataupun investor

Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang termasuk industri manufaktur sektor barang dan konsumsi. perkembangan perusahaan *food and beverage* di Indonesia sendiri cukup bagus hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sekarang ini semakin bertambah. Sektor *food and*

*beverage* memberikan kontribusi bantuan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) sektor *food and beverage* pada triwulan III 2017 mencapai 6,21% dari total PDB nasional (Kompas.com). Tetapi disisi lain, meskipun sektor *food and beverage* memiliki peluang untuk terus tumbuh dan bahkan dapat memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) namun, ternyata jika dilihat dari nilai perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2017 ternyata mengalami penurunan. Berikut data nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

**Tabel 1**  
**Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2017**

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan			
		2014	2015	2016	2017
1	CEKA	0,83	0,63	0,90	0,85
2	DLTA	8,16	4,90	3,95	3,21
3	ICBP	5,08	4,79	5,41	5,11
4	INDF	1,40	1,05	1,58	1,43
5	MLBI	45,47	22,54	30,17	27,06
6	MYOR	4,56	5,25	5,87	6,14
7	ROTI	7,30	5,39	5,61	2,80
8	SKBM	2,86	2,57	1,63	1,21
9	SKLT	1,35	1,68	0,72	2,47
10	STTP	4,49	3,92	3,58	4,12
11	ULTJ	4,74	4,07	3,78	3,55
Rata Rata		7,84	5,16	5,75	5,27

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Dilihat dari data, rata-rata nilai perusahaan *Food and Beverage* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk mengetahui secara pasti berapa penurunan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis trend. Kemudian dapat disimpulkan bahwa sektor *food and beverage* mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 0,46 kali (Lampiran 1). Saat ini karena sektor *food and beverage* mengalami masalah yaitu adanya penurunan nilai perusahaan dari tahun 2014-2017 maka perusahaan *food and beverage* harus mencari tahu faktor penyebab menurunnya nilai perusahaan supaya perusahaan dapat memperoleh solusi untuk meningkatkan kembali nilai perusahaan.

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan baik menurut teori maupun empiris. Faktor-faktor tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, struktur modal, price earning ratio, net profit margin dan longterm debt to equity ratio. Berdasarkan pada kajian teori maupun empiris menemukan 12 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. namun dikarenakan adanya keterbatasan waktu peneliti hanya akan membahas pada tiga faktor saja yang akan digunakan variabel dalam penelitian ini yaitu leverage, profitabilitas dan keputusan investasi.

Pertimbangan peneliti memilih *leverage* memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan yaitu berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diuji oleh peneliti terhadap nilai perusahaan. Peneliti menemukan hasil penelitian yang kontroversi antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurmaninda *et.al* (2017) menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Suwardika dan Mustanda (2017)

menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kembali untuk mengetahui kejelasan pengaruh *leverage* yang diprosikan dengan DER terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan peneliti memilih profitabilitas memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan yaitu berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diuji oleh peneliti terhadap nilai perusahaan. Peneliti menemukan hasil penelitian yang kontroversi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Suhartadi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kembali untuk mengetahui kejelasan pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan peneliti memilih keputusan investasi memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan yaitu karena berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diuji oleh peneliti terhadap nilai perusahaan. Peneliti menemukan hasil penelitian yang kontroversi antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suhartadi (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti akan menguji kembali untuk mengetahui kejelasan pengaruh keputusan investasi yang diprosikan dengan PER terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam sebagai berikut : (1) Apakah rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2004:6). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan pemilik perusahaan, yang berarti perusahaan mampu mensejahterahkan para karyawan dan para investor. Menurut Hanafi (2013:4) perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan cara menciptakan aliran kas yang positif. Jika perusahaan menjalankan suatu investasi kemudian bisa mendapatkan keuntungan maka hal itu dapat memberikan aliran kas masuk yang positif. Perusahaan dapat menerbitkan surat berharga dengan biaya yang sedikit sehingga mendatangkan aliran kas yang positif. Meningkatkan nilai perusahaan juga bisa disebut dengan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Adapun menurut Harjito dan Martono (2014:3) nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan seperti surat-surat berharga. Surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan berupa saham.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:6) tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada fungsi manajemen terdapat tiga area keputusan

yang harus diambil oleh manajer keuangan yaitu, keputusan investasi, keputusan memperoleh dana (pendanaan) dan kebijakan deviden. Sedangkan menurut Menurut Moeljadi (2006:9) pada fungsi manajemen keuangan terdapat tiga area keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan yaitu, keputusan investasi atau penggunaan dana, keputusan pendanaan atau mendapatkan dana, dan keputusan manajemen aktiva, termasuk mengatur keuntungan (profitabilitas). Adapun menurut purnama (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan keputusan investasi.

### **Cara Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Sitanggang (2014:32) menyatakan bahwa ada beberapa cara mengukur penilaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Adapun cara pengukuran nilai perusahaan yaitu : (1) Price to book value Rasio ini merupakan rasio yang mengukur dengan cara membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku suatu perusahaan, (2) Economic Value Added Rasio ini merupakan rasio yang mengukur dengan cara mengurangi keuntungan operasi perusahaan dengan biaya modal perusahaan baik untuk biaya utang maupun modal sendiri, (3) *Market Value Added* merupakan nilai lebih yang diberikan oleh masyarakat pemodal dipasar saham di atas nilai buku yang tercermin dalam harga pasar saham suatu perusahaan (Sitanggang, 2014:32).

### **Rasio Leverage**

Rasio *leverage* atau sering disebut juga sebagai rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:70) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila dari hasil perhitungan perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan mengakibatkan timbulnya risiko kerugian yang besar, akan tetapi juga ada kesempatan suatu perusahaan memperoleh laba yang besar karena penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak. Begitu pula sebaliknya

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Leverage**

Menurut Hery (2016:161) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi alternatif sumber dana pembiayaan, diantaranya yaitu: (1) Masalah Kendali Perusahaan Pemilik perusahaan memiliki kendali penuh atas suatu perusahaan dalam mengelola pembiayaan sedangkan kreditor tidaklah memiliki hak suara. Oleh karena itu kendali perusahaan sangat penting dalam mengelola pembiayaan suatu perusahaan. Karena jika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian terhadap suatu pembiayaan perusahaan maka akan menyebabkan suatu masalah bahkan dapat menyebabkan suatu kerugian. (2) Pertimbangan Pajak, jika suatu perusahaan memiliki beban pembayaran pajak yang tinggi maka hal itu berarti tingkat rasio *leverage*/utang perusahaan tersebut rendah, begitu juga sebaliknya

### **Cara Pengukuran Rasio Leverage**

Menurut Hery (2016:166) Dalam pengukuran rasio leverage terdapat beberapa jenis rasio yang sering digunakan oleh perusahaan. Adapun jenis cara pengukuran rasio leverage atau solvabilitas yaitu, (1) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang mengukur dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. (2) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. (3) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. (4) *Times Interest Earned* merupakan rasio yang mengukur dengan cara membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan biaya bunga. (5) *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang

hampir sama dengan TIE. Hanya saja rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas atau sering disebut juga sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Hanafi (2013:42) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dengan rasio ini dapat melihat tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Apabila dalam perhitungan rasio profitabilitas ini tinggi, maka itu berarti perusahaan berhasil mencapai tujuan memperoleh laba yang maksimal, semakin tinggi rasio profitabilitas berarti perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan atas penjualan, aset dan modal saham tertentu. Hal itu berarti perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang bagus. Begitu juga sebaliknya.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas**

Menurut Jumingan (2011:165,201) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya-kecilnya laba dalam analisis titik impas yaitu volume penjualan, harga jual per unit, dan biaya produksi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih (net income) yaitu, besar kecilnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, besar kecilnya harga pokok penjualan, besar kecilnya biaya usaha dan besar kecilnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional.

### **Cara Pengukuran Rasio Profitabilitas**

Menurut Hanafi (2013:42) menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki tiga jenis dan cara pengukuran yaitu: (1) *Profit Margin* merupakan rasio yang dapat diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. (2) *Return on Assets* merupakan rasio yang dapat diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total aset. (3) *Return on Equity* merupakan rasio yang dapat diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas atau modal saham.

### **Keputusan Investasi**

Investasi merupakan suatu keputusan yang diambil oleh investor untuk melepaskan dana saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar pada masa yang akan mendatang yang jumlahnya lebih besar dari pada jumlah dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh suatu perusahaan (Harjito dan Martono, 2014:5). Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh keuntungan yang tinggi, dengan tingkat risiko yang tertentu (Hanafi, 2013:3). Jika suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi disertai dengan tingkat risiko yang dapat dikelola, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang itu berarti mensejahterahkan kemakmuran pemegang saham. Hasil dan ringkasan dari keputusan investasi akan terlihat pada sisi aktiva.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi**

Menurut Sitanggang (2014:02) menyatakan bahwa keputusan investasi dapat dilihat dari dua sisi yaitu perusahaan emiten dan investor. Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi terdapat dua hal yaitu: (1) Dari Sisi Perusahaan Emiten Keputusan investasi dapat dilihat melalui penempatan aset suatu perusahaan yaitu menentukan komposisi dan jenis aset yang ada pada sisi aktiva neraca suatu perusahaan. Perusahaan mempertimbangkan akan menggunakan aset lancar atau aset tidak lancar dalam mendukung operasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka emiten perusahaan

merupakan salah satu faktor dalam keputusan investasi.(2) Dari Sisi Investor Investor atau pemegang modal ialah pihak yang bersedia mendanai perusahaan baik sebagai kewajiban/utang perusahaan ataupun sebagai bentuk penyertaan pada perusahaan.

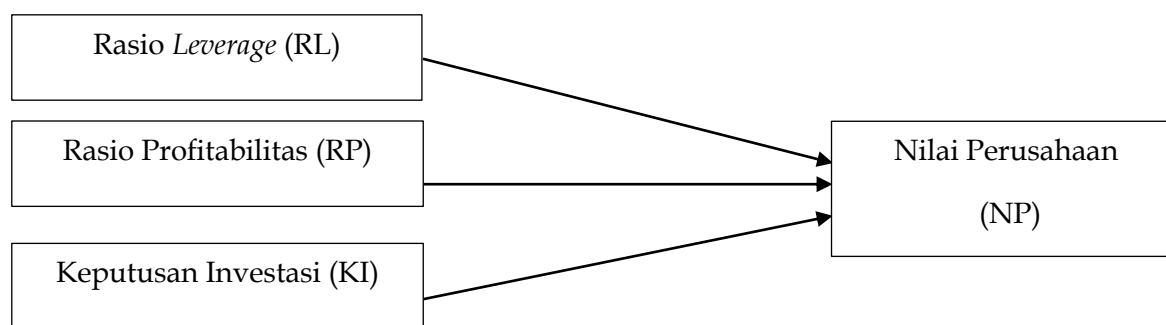
### Cara pengukuran keputusan investasi

Dalam pengukuran keputusan investasi terdapat beberapa cara yang sering digunakan oleh perusahaan. Adapun jenis cara pengukuran keputusan investasi yaitu: (1) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. (2) *Total Asset Growth* dapat diukur dengan cara membandingkan antara total aset saat ini dikurangi dengan total aset sebelumnya dibagi dengan total aset tahun sebelumnya.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yang dilakukan oleh: (1) Apsari, *et al*, (2015) diperoleh hasil *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *debt to equity ratio* dan *longterm debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Gustian (2017) diperoleh hasil pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Languju, *et al* (2016) diperoleh hasil *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, per dan struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Nurmaninda, *et al* (2017) diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) Purnama (2016) diperoleh hasil profitabilitas, kebijakan deviden dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (6) Prisiliarompas (2013) diperoleh hasil likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berpegaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (7) Suhartadi (2018) diperoleh hasil keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (8) Suwardika dan Mustanda (2017) diperoleh hasil profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (9) Wahyudi, *et al* (2016) diperoleh hasil profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian mengenai pengaruh rasio leverage, rasio profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: (1) Rasio *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi**

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative research*). Penelitian kausal komparatif memiliki tujuan yaitu penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:27) menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai kriteria tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014:115). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yaitu sejumlah 18 perusahaan. Namun peneliti tidak akan meneliti semuanya karena populasi data tersebut masih bersifat heterogen dalam hal laporan keuangan dan laba. Oleh karena itu, populasi perlu dikriteria terlebih dahulu supaya data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen baik itu dalam hal laba maupun perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya. adapun kriterianya adalah (1) Perusahaan Food and Beverages yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2014-2017. (2) Perusahaan Food and Beverage yang memiliki laba positif selama tahun penelitian yaitu pada tahun 2014-2017. Setelah diseleksi dengan 2 kriteria diatas, yang memenuhi kriteria ialah sebanyak 11 perusahaan

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Mengingat karena peneliti mampu mengakses seluruh data yang dibutuhkan dari 11 perusahaan tersebut dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 11 perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan meneliti seluruh perusahaan yaitu 11 perusahaan tersebut. Maka dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Berarti seluruh anggota populasi yang ada akan diteliti atau akan dijadikan sampel. Hal itu sesuai dengan pendapat Sangadji dan Sopiah (2010:189) yang menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis data, dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang ada di Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya berupa Laporan Keuangan perusahaan *Food and Beverages* tahun 2014-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia yang termuat dalam situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

## Klasifikasi Variabel dan Operasional Variabel

### Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*), yaitu: (1) rasio *leverage*, (2) rasio profitabilitas, (3) keputusan investasi dan variabel terikat (*dependent*) yaitu: nilai perusahaan

### Definisi Operasional Variabel

#### Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Pertimbangan peneliti menggunakan PBV dalam penelitian ini, karena tinggi rendahnya PBV sangat penting bagi pemiliki perusahaan maupun bagi para investor. Jika suatu perusahaan memiliki nilai PBV yang tinggi maka itu berarti perusahaan tersebut mampu mensejahterahkan para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, maka itu berarti semakin besar tambahan kekayaan yang akan diperoleh oleh pemilik suatu perusahaan tersebut. Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sitanggang (2014:32) PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

#### Rasio Leverage

Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pertimbangan peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian, karena dengan rasio ini dapat mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Pengukuran rasio leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* mengacu pada pendapat Hery (2016:169) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

#### Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE). Pertimbangan peneliti menggunakan *Return on Equity* dalam penelitian ini, karena *Return on equity* dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar laba atas tingkat ekuitasnya atau modal sendirinya. Pengukuran rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* mengacu pada pendapat Hanafi (2013:42) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

#### Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini keputusan investasi diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Pertimbangan peneliti menggunakan *Price Earning Ratio*, karena *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Tingginya tingkat keputusan investasi yang diprosikan dengan PER maka hal itu berarti perusahaan tersebut memiliki harapan pertumbuhan yang tinggi. Pengukuran Keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* mengacu pada pendapat Hayat, *et al* (2018:111) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$



## Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik data kuantitatif, yaitu teknik yang menganalisis data berupa angka-angka dengan metode statistik dan bantuan dari program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) untuk melakukan perhitungan. Dengan demikian, maka dilakukan pengujian statistik melalui :

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan guna untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dengan angka indeks. Analisis ini dilakukan guna untuk mendapatkan gambaran mengenai rasio *leverage*, rasio profitabilitas, keputusan investasi dan nilai perusahaan. Menurut Ferdinand (2014:231) menyatakan bahwa untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi atas variabel yang akan diteliti, sebuah angka indeks dapat dikembangkan. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*Three-box Method*) dapat menghasilkan interval yang dapat digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks.

### Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono,2014:23). Statistik inferensial dalam penelitian ini melalui beberapa tahap analisis regresi berganda yaitu menentukan persamaan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan pengujian hipotesis.

### Persamaan Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan keputusan investasi yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena ini dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda sendiri dilakukan guna untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga analisis regresi linear berganda menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Maka persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2014:275) dapat dituliskan sebagai berikut :

$$NP = a + b_{RL} + b_{RP} + b_{KI}$$

Keterangan dimana:

NP	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	: Koefisien dari RL, RP, KI
RL	: Rasio <i>Leverage</i>
RP	: Rasio Profitabilitas
KI	: Keputusan Investasi

### Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi ini ialah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

### Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas ialah untuk menganalisis dan mengetahui bahwa model regresi, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, keputusan investasi sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas terdapat 2 cara yaitu: (1) analisis

grafik data dikatakan normal jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti atau mendekati ke arah garis diagonalnya. (2) Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual dikatakan normal jika nilai sig. > alpha (Suliyanto, 2011:75).

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Yaitu untuk mengetahui terbenuknya atau tidak. Multikolinearitas sendiri berarti terjadi korelasi linear yang hampir sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Suliyanto (2011:90) menyatakan bahwa jika nilai VIF > 10 dan nilai TOL < 0,10 maka hal itu berarti terbentuk multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.

### Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi ialah untuk menguji atau mengetahui bahwa model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson (*Durbin Watson Test*), yaitu pengujian yang sangat populer untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi (Suliyanto, 2011:126). Dasar keputusan dalam pengujian autokorelasi melalui Uji Durbin Watson Menurut Suliyanto (2011:127) adalah: (1) terjadi autokorelasi positif apabila  $0 < DW < dl$ , (2) tidak dapat disimpulkan apabila  $dl \leq DW \leq du$ , (3) tidak terjadi autokorelasi apabila  $du \leq DW \leq 4-du$ , (5) tidak dapat disimpulkan apabila  $-du \leq DW \leq 4-dl$ , (6) terjadi autokorelasi negatif apabila  $4-dl < d < 4$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas ialah untuk menguji dan mengetahui bahwa varian variabel dalam regresi yang digunakan ada yang tidak sama. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dengan metode grafik, yaitu metode yang dilakukan dengan mengamati scatterplot di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Dengan dasar berikut : (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik ada yang membentuk pola tertentu yang teratur, hal itu berarti terjadinya heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*, maka hal itu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Statistik (F)

Tujuan pengujian statistik Uji F ialah untuk menguji dan mengetahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak, dengan kriterian pengujian pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu: (1) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka itu berarti variabel Independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka itu berarti variabel Independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan pengujian koefisien determinasi ialah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Nilai ( $R^2$ ) mempunyai

interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) . Uji Statistik t sendiri digunakan untuk mengetahui atau menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan uji statistik t (uji t) dengan ketentuan sebagai berikut: (a) H0 diterima jika tingkat signifikansi nilai t lebih besar dari 0,05 (Sig, > 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.(b) H0 ditolak jika tingkat signifikansi nilai t lebih kecil dari 0,05 (Sig, < 0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Analisis Dan Pembahasan  
Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 2  
Hasil Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	44	,63	45,47	6,0041	8,71555
Leverage	44	,17	3,03	,9498	,54991
Profitabilitas	44	2,53	143,53	25,1445	30,30753
Keputusan Investasi	44	3,22	46,43	22,7057	10,12065
Valid N (Listwise)	44				

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 data penelitian yang diperoleh atau diambil dari laporan keuangan selama periode 2014-2017. Dengan analisis statistik deskriptif dapat mengetahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari seluruh variabel yaitu nilai perusahaan, leverage, profitabilitas dan keputusan investasi sebagai berikut: (1) Nilai perusahaan memiliki nilai terendah 0,63 dan nilai tertinggi 45,47. Adapun nilai mean yang diperoleh dari nilai perusahaan sebesar 6,0041 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,71555. berdasarkan dari hasil perhitungan *three box method* diketahui bahwa nilai perusahaan berada dalam kategori yang rendah. (2) Leverage memiliki nilai terendah 0,17 dan nilai tertinggi 3,03. Adapun nilai mean leverage yang diperoleh sebesar 0,9498 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,54991. berdasarkan dari hasil perhitungan *three box method* diketahui bahwa rasio leverage berada dalam kategori yang rendah. (3) Profitabilitas memiliki nilai terendah 2,53 dan nilai tertinggi 143,53. Adapun nilai mean profitabilitas yang diperoleh sebesar 25,1445 dengan nilai standar deviasi sebesar 30,30753. berdasarkan dari hasil perhitungan *three box method* diketahui bahwa rasio profitabilitas berada dalam kategori yang rendah. (4) Keputusan investasi memiliki nilai terendah 3,22 dan nilai tertinggi 46,43. Adapun nilai mean keputusan investasi yang diperoleh sebesar 22,7057 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,12065. berdasarkan dari hasil perhitungan *three box method* diketahui bahwa keputusan investasi berada dalam kategori yang cukup baik.

### Analisis Statistik Inferensial Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *leverage*, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil persamaan regresi linear berganda melalui SPSS 20 diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients

Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	Coefficients		d		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,598	,726		-7,709	,000
1 <i>Leverage</i>	1,908	,538	,120	3,545	,001
Profitabilitas	,256	,010	,890	26,243	,000
Keputusan Investasi	,148	,025	,172	6,003	,000

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 diatas, menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$NP = -5,598 + 1,908 RL + 0,256 RP + 0,148 KI$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut: (a) Konstanta memiliki nilai sebesar -5,598, artinya jika variabel RL, RP, KI konstan atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan sebesar -5,598, (b) Koefisien Regresi *Leverage* (RL) memiliki nilai sebesar 1,908, artinya menunjukkan arah hubungan positif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Maka hal ini berarti jika *leverage* naik akan diikuti oleh naiknya nilai perusahaan sebesar 1,908 dengan asumsi bahwa RP dan KI konstan, (c) Koefisien Regresi Profitabilitas (RP) memiliki nilai sebesar 0,256, artinya menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka hal itu berarti jika Profitabilitas naik akan diikuti oleh naiknya nilai nilai perusahaan sebesar 0,256 dengan asumsi bahwa RL dan KI konstan, (d) Koefisien Regresi Keputusan Investasi (KI) memiliki nilai sebesar 0,148, artinya menunjukkan arah hubungan positif antara Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan. Maka hal itu berarti jika Keputusan investasi naik akan diikuti oleh naiknya nilai perusahaan sebesar 0,148 dengan asumsi bahwa RL dan RP konstan.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan grafik menggunakan *Normal Probability Plot*. dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini karena data menyebar mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* Nilai residual dikatakan normal jika nilai sig. >  $\alpha$  (Suliyanto, 2011:75). Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan software SPSS 20 menunjukkan bahwa Asymp. Sig > 0,05 atau 0,236 > 0,05 yang terdapat dalam One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka model regresi dalam penelitian ini layak untuk dijadikan penelitian.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1					
<i>Leverage</i>	,614	,489	,101	,705	1,418
Profitabilitas	,962	,972	,748	,707	1,415
Keputusan Investasi	,216	,688	,171	,996	1,004

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari Tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya memiliki nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,10 maka hal itu berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terbentuk multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

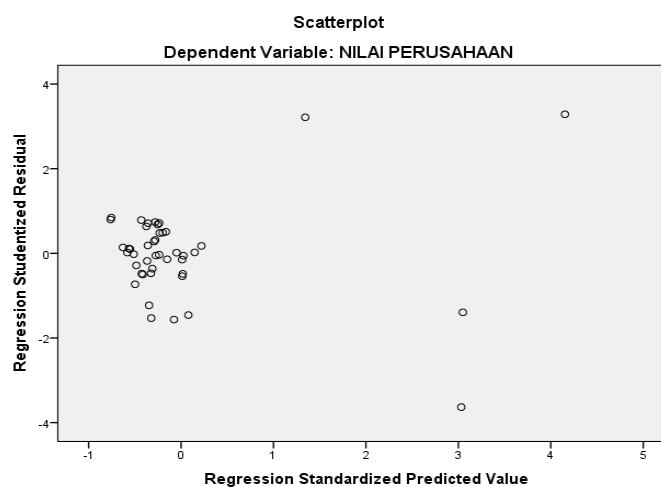
**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 <sup>a</sup>	,967	,965	1,62956	2,269

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari Tabel 5 diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,269 yang berada pada  $du \leq DW \leq 4-du$  yaitu  $1,659 < 2,269 < 2,341$  maka hal itu berarti model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder diolah, 2019

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan dari hasil Gambar 2 gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka hal itu berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model Uji Statistik F

Tabel 6  
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3160,098	3	1053,366	396,678	,000 <sup>b</sup>
	Residual	106,219	40	2,655		
	Total	3266,316	43			

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa signifikansi nilai  $F < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  hal itu berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7  
Hasil Uji Kelayakan Model ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 <sup>a</sup>	,967	,965	1,62956	2,269

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,967 atau 96,7 % berada pada  $0 < 0,967 < 1$ , maka model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak . Hal tersebut berarti bahwa *leverage*, profitabilitas dan keputusan investasi mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 96,7 %, sedangkan sisanya sebesar 0,033 atau 3,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis  
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-5,598	,726		-7,709	,000	
1	Leverage	1,908	,538	,120	3,545	,001
	Profitabilitas	,256	,010	,890	26,243	,000
	Keputusan Investasi	,148	,025	,172	6,003	,000

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil Tabel 8 diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai t hitung dan tingkat signifikansinya, berikut penjelasan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial t : (a) Pengujian hipotesis *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil SPSS 20 menunjukkan bahwa variabel *leverage* dalam penelitian ini memiliki signifikansi nilai t sebesar 0,001 dan memiliki koefisien positif sebesar 1,908. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi nilai t  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. (b) Pengujian hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan hasil SPSS 20 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki signifikansi nilai t sebesar 0,000 dan memiliki koefisien positif sebesar 0,256. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi nilai t  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. (c) Pengujian hipotesis keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Berdasarkan hasil SPSS 20 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dalam penelitian ini memiliki signifikansi nilai t sebesar 0,000 dan memiliki koefisien positif sebesar 0,148. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi nilai t  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian variabel mengenai pengaruh rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan keputusan investasi dalam penelitian ini terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang dilakukan dapat diketahui bahwa keputusan investasi perusahaan berada dalam kategori yang cukup baik. Sedangkan, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan nilai perusahaan berada dalam kategori yang rendah. (2) Rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. (3) Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. (4) Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

### Keterbatasan

Ketika melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: (1) Dalam penelitian ini periode yang diteliti yaitu 4 tahun, sehingga ada kemungkinan kurang menunjukkan hasil atau kondisi yang sesungguhnya. (2) Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan keputusan investasi. Sedangkan masih ada banyak lagi variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil deskriptif menunjukkan bahwa keputusan investasi perusahaan berada pada kondisi yang cukup baik, oleh sebab itu disarankan bagi

perusahaan untuk terus mempertahankan keputusan investasinya dengan baik. Sedangkan rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan nilai perusahaan berada dalam kondisi yang rendah, oleh sebab itu disarankan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan nilai perusahaannya. (2) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan lebih mempertimbangkan untuk menggunakan atau menambah variabel independen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau dapat menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. (3) Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu apabila akan berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan supaya investor dapat menerima keuntungan yang diharapkan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, I., Dwimanto., dan D. F. Azizah. 2015. Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Longterm Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2013). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*. 27(02):1-8.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan penerbit universitas diponegoro. Semarang.
- Gustian, D. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hanafi, M. M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, A., dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan keempat. Ekosinia. Yogyakarta.
- Hayat. A., M. Y. Noch., Hamdani., M. R. Rumasukun., A. Rasyid., M. D. Nasution. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Madenatera. Medan.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat Cetakan pertama. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. 2014. *Metodelogi Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Languju, O., M. Mangantar., dan H. H. D, Tasik. 2016. Pengaruh Return On Equity, UkuranPerusahaan, Price Earning Rati, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(02): 387-398.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan : Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Bayumedia Publishing. Malang.
- Nurmaninda, A., D. Isynurwadhana., dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management*. 04(01): 242-249.
- Prisiliarompas, G. 2013. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*. 01(03): 252-262.
- Purnama, H. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 04(01): 11-21.
- Prahara. H. 2018. Cerah Masa Depan Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia.<http://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/27/150000/cerah-masa-depan-industri-makanan-dan-minuman-di-indonesia>. 27 September 2018 (15:00).



- Sangadji, E.M., dan Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Edisi Pertama. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan : Dilengkapi soal dan penyelesaian*. Edisi kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Suhartadi, A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7(1) : 1-19.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan ke dua puluh empat. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suwardika, I. N. A., dan K. Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 06(03): 1248-1277.
- Wahyudi, H, D., Chuzaimah., dan D. Sugiarti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 01(02): 156-164.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)